

## **PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN TENTANG ZAKAT TERHADAP KESADARAN MUZAKKI DALAM MENUNAIKAN ZAKAT PROFESI DI UPZ KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG**

**Muizzudin<sup>1</sup>, Ayu Hapstari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang

Email: muizviva@gmail.com<sup>1</sup>, hapstaria32@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

The research is aimed at measuring the impact of earning (X1), knowledge on zakat (X2) on the awareness of the zakat payer in implementing zakat of profession. The method used is quantitative with the use of the questionnaire. The number of the respondents is 55 zakat payers. The technique to take samples is purposive sampling, with the use of regression statistics to accommodate the awareness of zakat as dependent variable (Y), the earning (x1), and the knowledge on zakat (X2). Multiple linear regression is used to test the impact of the two independent variables on the dependent variables partially and wholly by applying the software of SPSS 26. The results show that only the knowledge on zakat partially has a positive impact in paying zakat of profession. The earning (X1) partially doesn't give the impact on the paying of zakat of profession. However, the two independent variables wholly have the impact on the dependent variable.

**Keywords** : Awareness to pay zakat, knowledge on zakat, zakat of profession

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan (X1) dan Pengetahuan Tentang Zakat (X2) terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 55 muzakki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan pengujian statistik menggunakan model regresi linier berganda yang terdiri dari variabel dependen yaitu kesadaran muzakki dan variabel independen Pendapatan (X1) dan Pengetahuan Tentang Zakat (X2). Penggunaan model regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen dengan variabel dependen baik secara individual (parsial) maupun secara keseluruhan (simultan) dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya Pengetahuan Tentang Zakat (X2) yang secara parsial mempengaruhi secara positif kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi. Sedangkan Pendapatan (X1) secara parsial tidak mempengaruhi kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi. Hasil uji simultan Pendapatan (X1) dan Pengetahuan Zakat (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Kesadaran (Y).

**Kata Kunci** : Kesadaran, Pendapatan, Pengetahuan Zakat

## PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki peran penting dalam mengatasi kemiskinan, salah satunya pemerintah memiliki peran distributif. Peranan pemerintah dalam pendistribusian sumber daya, kesempatan, hasil-hasil ekonomi secara adil dan wajar untuk menyeimbangkan, menyesuaikan pembagian pendapatan dan mengentaskan kemiskinan. Oleh sebab itu, pemerintah memerlukan sumber pendanaan agar dapat menjalankan peran-perannya termasuk mengentaskan kemiskinan.

Zakat merupakan salah satu sarana distribusi pendapatan dan peningkatan taraf hidup masyarakat golongan miskin. Apabila dana zakat dapat dioptimalkan, maka zakat dapat membangkitkan perekonomian, mewujudkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi masyarakat khususnya di Indonesia. Sebagai negara dengan populasi muslim terbanyak, Indonesia memiliki potensi besar untuk mendayagunakan zakat. Penerimaan dana zakat dapat meningkat apabila masyarakat sadar akan kewajiban membayar zakat. Potensi dana zakat di Indonesia sangat besar yaitu 252 triliun.<sup>1</sup>

Potensi zakat profesi sangat besar, BAZNAS mencatat penghimpunan dana zakat yang terbesar pada tahun 2010 tercatat sebesar Rp 23,6 milyar dimana Rp 22 milyar dari zakat penghasilan.<sup>2</sup> Penghimpunan dana zakat khususnya zakat penghasilan berdasarkan statistik yang di publikasikan oleh BAZNAS pada tahun 2017 sebesar Rp 2,78 triliun (44,75%), namun jumlah tersebut menurun dibanding dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 2,84 triliun (56,68%).<sup>3</sup>

Periode November 2018 pengumpulan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Banten mengalami kenaikan, dari 2017 yang sebesar Rp 6 miliar, kini pengumpulan zakat sudah mencapai Rp 7 miliar. Namun, zakat yang terhimpun masih belum optimal dibanding potensi zakat yang ada di Provinsi Banten. Jika dari jumlah penduduk 11 juta lalu di asumsikan sebanyak 20% dari masyarakat membayar zakat kemudian dikali dengan masyarakat yang memiliki penghasilan rata-rata Rp 100 juta per tahun, maka zakat yang akan terkumpul lebih dari Rp 5 triliun.<sup>4</sup>

Zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan dari penghasilan/pendapatan seseorang. Namun apakah pendapatan masyarakat Indonesia telah memenuhi syarat dalam mengeluarkan zakat profesi. Dewasa ini ada berbagai ragam profesi yang digeluti oleh masyarakat. Pendapatan yang didapat dari profesi yang dikerjakan pun beragam. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pendapatan masyarakat Indonesia tahun 2018 naik sebesar 9,18 persen atau mencapai Rp56 juta/tahun dibanding tahun 2017.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Chandra Gian Asmara, "Potensi Zakat Rp 252 T, Masuk BAZNAS Cuma Rp 8,1 T," 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190516152005-29-72968/potensi-zakat-rp-252-t-masuk-baznas-cuma-rp-81-t>, (Diakses 16 Oktober 2019).

<sup>2</sup> Andi Martina Kamaruddin, H. Zamruddin Hasid, dan Hj Isna Yuningsih, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berzakat Profesi dan Loyalitas Muzzaki Terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda," *Jurnal Eksekutif*, Volume 12, No. 2 (14 Desember 2015), h. 286.

<sup>3</sup> Badan Amil Zakat Nasional, *Statistik Zakat Nasional 2017*, 1 (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), h. 14, <https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2019/02/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2017.pdf>, (Diakses 26 Februari 2020).

<sup>4</sup> Kabar Banten, "Pengumpulan Zakat Melalui Baznas Provinsi Banten Meningkatkan," 2018. <https://www.kabar-banten.com/pengumpulan-zakat-melalui-baznas-provinsi-banten-meningkat/>, (Diakses 9 Oktober 2019).

<sup>5</sup> CNN Indonesia, "Rata-rata Pendapatan Orang Indonesia Rp56 Juta per Tahun", 2019. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190206161843-532-366859/rata-rata-pendapatan-orang-indonesia-rp56-juta-per-tahun>, (diakses 20 Maret 2020).

Pendapatan yang naik akan dapat mempengaruhi kenaikan penghimpunan zakat. Hal tersebut akan seimbang jika masyarakat sadar akan kewajibannya dalam menunaikan zakat. Kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat profesi menjadi salah satu faktor rendahnya zakat yang terhimpun saat ini. Kesadaran merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap hal apa pun. Kesadaran dapat terbentuk murni dari hati, nasihat dari orang lain atau faktor lain yang mendukung dari kesadaran tersebut. Kesadaran dapat terbentuk dari kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat tentang zakat profesi, hal tersebut dapat membuat seseorang menjadi tak acuh.

Penulis merumuskan masalah yang akan menjadi sasaran adalah seberapa besar variabel pendapatan dan pengetahuan tentang zakat terhadap kesadaran dalam menunaikan zakat profesi. Dan bertujuan untuk menguji variabel pendapatan dan pengetahuan tentang zakat secara parsial dan simultan.

### **Teori Pendapatan**

Menurut Yusuf Qardhawi pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/ upah dan keuntungan.<sup>6</sup> Pendapatan yang dihasilkan dari profesi terbagi dua, yaitu<sup>7</sup>:

1. *Kasbul 'amal*, yaitu pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk orang lain, seperti di pemerintahan, perusahaan, atau perorangan dan memperoleh upah. Upah yang dimaksud yaitu dapat berupa gaji dan tunjangan lain. Contohnya adalah Aparatur Sipil Negara (PNS dan Non-PNS), Pegawai Swasta, dan lain sebagainya;
2. *Mihanul Hurrah*, yaitu pekerjaan independen atau dikerjakan sendiri (bidang jasa profesional). Upah yang diperoleh adalah berupa honorarium profesional. Pekerjaan ini di dalam dunia modern disebut dengan Profesi. Contohnya Advokat, Notaris, Dokter dan lain sebagainya.

### **Teori Pengetahuan Tentang Zakat**

Notoatmodjo mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>8</sup> Menurut Notoatmodjo, pengetahuan (*knowledge*) memiliki indikator sebagai berikut:

1. Mengetahui, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami, yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Menerapkan, yaitu sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi sebenarnya.

---

<sup>6</sup> Wahyu Triyanto, "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi (Studi di Lembaga Amil Zakat Dana Kemanusiaan Dhuafa Magelang)", Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018, h. 23.

<sup>7</sup> Muhammad Adiguna Bimasakti, "Meninjau Zakat Penghasilan Pada Fatwa MUI No.3 Tahun 2003 dan Ijtihad Yusuf Qardhawy," Hukum Islam, Volume 28, No. 2, 2018, h. 9.

<sup>8</sup> Ummi Sholihah, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)", Skripsi IAIN Surakarta, 2016, h. 24.

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu (Jujun, 1993). Kesediaan membayar zakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam. Oleh karena itu orang Islam perlu memiliki pengetahuan tentang zakat.<sup>9</sup>

### Teori Kesadaran

Goleman menyatakan bahwa, kesadaran diri adalah memahami apa yang sedang dirasakan, digunakan untuk menjadi acuan saat pengambilan keputusan. Selain itu kesadaran ditetapkan sebagai tolak ukur yang realistis atas kecakapan diri dan kepercayaan diri yang kuat.<sup>10</sup> Terdapat tiga aspek dalam kesadaran diri, yaitu mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri.<sup>11</sup> Menurut Soekanto terdapat indikator kesadaran, yaitu<sup>12</sup>:

#### 1. Pengetahuan dan Pemahaman

Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya, dalam hal ini yaitu menunaikan zakat profesi.

#### 2. Sikap dan Pola perilaku (tindakan)

Apabila pendapatan telah sampai pada *nishab* maka dengan segera pula untuk dikeluarkan zakatnya, maka timbul kesadaran bahwa ada hak orang lain dalam harta yang dimiliki.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang terstruktur dengan mengumpulkan data melalui penyebaran angket/kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel berlandaskan pada pertimbangan tertentu dari peneliti, sehingga data yang diperoleh akan *representatif*.<sup>13</sup> Sampel pada penelitian ini adalah muzakki pada UPZ Kecamatan Cipondoh. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah responden yang membayar zakat profesi pada UPZ Kecamatan Cipondoh.

Untuk menentukan ukuran sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

<sup>9</sup> Muhammad Yusuf dan Tubagus Ismail, "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim," *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Volume 9, No. 2, 2017, h. 227.

<sup>10</sup> Dwi Agil Setiawan, "Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Kota Surakarta", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018, h. 39.

<sup>11</sup> Suryani Fajrin Suparno, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza (Studi Pada Warga Binaan Lapas Klas II A Samarinda)", *Jurnal Psikoborneo*, Volume 5, No. 2, 2017, h. 238.

<sup>12</sup> Indri Kartika, "Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)", Tesis IAIN SALATIGA, 2019, h. 17.

<sup>13</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 10

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 muzakki<sup>14</sup>, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120(0,10)^2} \\ &= \frac{120}{2,2} \\ &= 54,54 \text{ dibulatkan menjadi } 55 \text{ responden} \end{aligned}$$

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, maka diperlukan adanya kerangka pemikiran yang dijadikan sebagai landasan penelitian ini. Bertujuan untuk menguji, menemukan dan mengembangkan penelitian berdasarkan studi pustaka dan hasil penelitian terdahulu, berikut gambar kerangka pemikiran peneliti:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden yaitu muzakki yang membayarkan zakat profesi di UPZ Kecamatan Cipondoh sebanyak 55 responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 responden atau sebanyak 63,6% jenis kelamin perempuan sebanyak 20 responden atau sebanyak 36,4%.

### Uji Validitas

Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 yang berarti suatu item pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total. Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* yang terdapat dalam *Software IBM SPSS Statistic 26*, dengan menguji 55 sampel penelitian dan diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,265 pada signifikansi 5%. Butir-butir pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian ini adalah valid, karena diperoleh nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

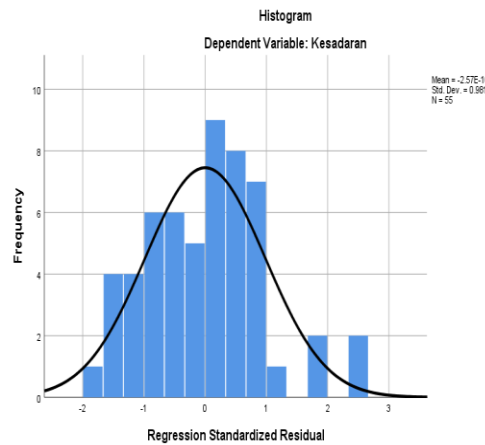
Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui dan memastikan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dapat dipercaya atau tidak, *reliable* atau tidak sebagai alat pengumpulan data dan mampu menghasilkan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha Coefficient*  $\geq 0,50$ .

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Statistik Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	Jumlah Butir
0,807	21

<sup>14</sup> Dokumen BAZNAS Kota Tangerang, 4 Februari 2020.

Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, ditandai dengan bentuk kurva yang memiliki kemiringan seimbang pada sisi kiri dan kanan

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,215	2,000	1,702
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,702. Nilai dU yang diperoleh dari dari tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan sampel sebanyak 55 (n) dan 2 variabel (k=2) adalah sebesar 1,640. Kemudian hasil dari 4-dU adalah 2,36. Ketentuan dari uji autokorelasi  $dU < DW < 4-dU$ ,  $1,640 < 1,702 < 2,36$ . Maka dari itu dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19,593	3,185		6,151	,000		
Pendapatan	,196	,133	,183	1,476	,146	,945	1,059
Pengetahuan_Zakat	,255	,076	,418	3,369	,001	,945	1,059

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.  
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,102	1,900		1,106	,274
	Pendapatan	-,025	,079	-,045	-,313	,756
	Pengetahuan_Zakat	-,005	,045	-,016	-,112	,912

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Glajser diketahui bahwa nilai signifikan variabel pendapatan (X1) sebesar 0,756, dan pengetahuan zakat (X2) sebesar 0,912. Karena nilai signifikan pada variabel-variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.  
Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,593	3,185		6,151	,000
	Pendapatan	,196	,133	,183	1,476	,146
	Pengetahuan_Zakat	,255	,076	,418	3,369	,001

Berdasarkan tabel diatas hanya pengetahuan zakat yang berpengaruh terhadap kesadaran dalam menunaikan zakat profesi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesadaran dalam menunaikan zakat karena nilai signifikansinya > 0.05.  
Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,202	2	33,601	8,400	,001 <sup>b</sup>
	Residual	207,998	52	4,000		
	Total	275,200	54			
a. Dependent Variable: Kesadaran						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Zakat, Pendapatan						

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dapat dilihat bahwa hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dengan hasil perhitungan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  8,400 dan  $F_{tabel}$  3,27 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), dan signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan ( $X_1$ ) dan pengetahuan zakat ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh secara positif terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,215	2,000	1,702
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,335 angka tersebut mengandung arti bahwa persentase pengaruh fungsi pendapatan ( $X_1$ ) dan pengetahuan zakat ( $X_2$ ) terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi sebesar 24,4% sedangkan 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa pendapatan dan pengetahuan zakat secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi sebesar 24,4%. Namun, secara parsial hanya pengetahuan zakat yang berpengaruh terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi, sedangkan pendapatan tidak memberi pengaruh terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017).
- Asmara, Chandra Gian. “Potensi Zakat Rp 252 T, Masuk BAZNAS Cuma Rp 8,1 T,” 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190516152005-29-72968/potensi-zakat-rp-252-t-masuk-baznas-cuma-rp-81-t>, (Diakses 16 Oktober 2019).
- Badan Amil Zakat Nasional, *Statistik Zakat Nasional 2017*, 1 (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), <https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2019/02/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2017.pdf>, (Diakses 26 Februari 2020).
- Bimasakti, Muhammad Adiguna. “Meninjau Zakat Penghasilan Pada Fatwa MUI No.3 Tahun 2003 dan Ijtihad Yusuf Qardhawy,” *Hukum Islam*, Volume 28, No. 2, 2018.
- CNN Indonesia, “Rata-rata Pendapatan Orang Indonesia Rp56 Juta per Tahun”, 2019. <https://m.ccnindonesia.com/ekonomi/20190206161843-532-366859/rata-rata-pendapatan-orang-indonesia-rp56-juta-per-tahun>, (diakses 20 Maret 2020).
- Kabar Banten, “Pengumpulan Zakat Melalui Baznas Provinsi Banten Meningkatkan,” 2018. <https://www.kabar-banten.com/pengumpulan-zakat-melalui-baznas-provinsi-banten-meningkat/>, (Diakses 9 Oktober 2019).
- Kamaruddin, Andi Martina, dkk. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berzakat Profesi dan Loyalitas Muzzaki Terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda.” *Jurnal Eksekutif*, Volume 12, No. 2 (14 Desember 2015).
- Kartika, Indri “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)”, Tesis IAIN Salatiga, 2019.
- Setiawan, Dwi Agil. “Analisis Faktor Relegiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Kota Surakarta”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.
- Sholihah, Umami. “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)”, Skripsi IAIN Surakarta, 2016.
- Suparno, Suryani Fajrin. “Hubungan Dukungan Sosial Dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza (Studi Pada Warga Binaan Lapas Klas II A Samarinda)”, *Jurnal Psikoborneo*, Volume 5, No. 2, 2017.
- Triyanto, Wahyu. “Pengaruh Religiusitas, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi (Studi di Lembaga Amil Zakat Dana Kemanusiaan Dhuafa Magelang)”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.
- Yusuf, Muhammad dan Tubagus Ismail. “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat Dan Sikap Terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak Muslim,” *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Volume 9, No. 2, 2017.